

# **THE INFLUENCE OF FACILITIES AND LEARNING MOTIVATION TOWARD STUDENTS LEARNING ACHIEVEMENT SMPN 3 AT XIII KOTO KAMPAR**

**Putri Nurarifa Santri<sup>1</sup>, Suarman<sup>2</sup>, Sri Kartikowati<sup>3</sup>**

Email: putrinurarifah01@gmail.com<sup>1</sup>, suarman@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, tiko22@yahoo.com<sup>3</sup>

Phone Number: 0852-6531-1280

*Economic Education Study Program  
Major of Social Science Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *This research goal is to know the influence of facilities and learning motivation toward students learning achievement in social science lesson. The population is at grade 8 students of SMPN 3 XIII Koto Kampar totally 59 students. All students are taken to be research sample. Data is collected through documentation and questionnaire techniques. Data then is analysed used multiple regression analysis. The results of the study note that the learning facilities that are owned by students are mostly still inadequate. As for the motivation to learn it turns out most of the students have motivation with the category of being. Furthermore, from the results of data analysis, the results obtained that learning facilities have a positive and significant impact on learning achievement, the same thing there is also a positive and significant influence of learning motivation on learning achievement, and together it turns out learning facilities and learning motivation also has a positive and significant influence on learning achievement with a contribution of 31,7%. Thus, it can be said that to improve learning achievement in need of the availability of learning facilities are very adequate and supported by high learning motivation.*

**Keywords:** *Learning Facilities, Learning Motivation, Learning Achievement.*

# **PENGARUH FASILITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 3 KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR**

**Putri Nurarifa Santri<sup>1</sup>, Suarman<sup>2</sup>, Sri Kartikowati<sup>3</sup>**

Email: putrinurarifah01@gmail.com<sup>1</sup>, suarman@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, tiko22@yahoo.com<sup>3</sup>  
No Hp: 0852-6531-1280

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 XIII Koto Kampar yaitu sebanyak 59 orang. Penelitian mengambil seluruh populasi sebagai sampel. Pengambilan data dilakukan melalui dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian diketahui bahwa fasilitas belajar yang di miliki oleh siswa ternyata sebagian besar masih kurang memadai. Sedangkan untuk motivasi belajar ternyata sebagian besar siswa memiliki motivasi dengan kategori sedang. Selanjutnya dari hasil analisis data, di peroleh hasil bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, hal yang sama juga terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, dan secara bersama-sama ternyata fasilitas belajar dan motivasi belajar juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan kontribusi sebesar 31,7%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar di perlukan tersedianya fasilitas belajar yang sangat memadai serta didukung oleh motivasi belajar yang tinggi.

**Kata Kunci:** Fasilitas belajar, motivasi belajar, dan prestais belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan berfungsi untuk mengubah jati diri seorang peserta didik untuk lebih maju. Melalui pendidikan seorang peserta didik tersebut bisa meningkatkan kemampuan dan menggali potensi dirinya, hal itu bisa di ukur dari tingkat ilmu pengetahuan yang di milikinya. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan yaitu prestasi belajar. Menurut Syah (2010) mengatakan bahwa siswa yang berprestasi dalam belajarnya memiliki ciri –ciri perubahan diantaranya : perubahan intensional, perubahan positif dan aktif, dan perubahan efektif dan fungsional. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya fasilitas belajar yang mendukung proses belajar siswa, baik itu fasilitas di sekolah maupun fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar siswa.

Menurut Slameto (2010) ada dua macam faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal seperti faktor jasmaniah, psikologis, kelelahan, dan faktor eksternal seperti keadaan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan menurut Djamarah (2011) prestasi belajar di pengaruhi oleh faktor instrumental seperti guru, kurikulum, program, sarana dan fasilitas.

Dari berbagai faktor tersebut, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di pengaruhi oleh fasilitas dan motivasi belajar. Karena fasilitas belajar tentunya akan berdampak pada proses belajar. Proses belajar tidak dapat berlangsung dengan baik dan lancar kalau fasilitas yang tersedia di sekolah dan dirumah tidak lengkap atau tidak dapat menunjang terlaksananya proses belajar.

Menurut Nana Syaodith (2011) fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik berupa bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Menurut Astriani (2016) fasilitas belajar di rumah (individu) adalah kelengkapan yang harus di miliki siswa secara pribadi yang dapat meningkatkan hasil belajar. Fasilitas di rumah terdiri dari sumber belajar, media belajar, perlengkapan belajar, peralatan belajar, penerangan belajar, dan ruangan belajar.

Selain fasilitas, faktor penting lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi. Motivasi yaitu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mengakibatkan hasil belajar yang baik. Menurut Hamalik (2008) motivasi adalah suatu perubahan energi dalam perubahan diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan Uno (2012) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Sardiman (2010) mengatakan bahwa motivasi sebagai faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas dalam hal menumbuhkan gairah agar siswa merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dalam belajar itu dapat tercapai. Menurut Sudjana (2016), motivasi yang ada dalam diri siswa ditunjukkan dengan adanya minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran, semangat siswa yang tinggi untuk melakukan tugas belajarnya, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas

belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, serta memiliki rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 59 orang siswa. Penetapan sampel menggunakan teknik sensus, yaitu pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis data yaitu analisis linier berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Failitas Belajar**

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat menunjang kelancaran proses belajar siswa di rumah yang dapat menunjang kelancaran belajarnya. Keberadaan fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan belajar tentulah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, dikarenakan keberadaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar. Presepsi siswa tentang fasilitas belajar di SMP Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Fasilitas Belajar

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Memadai	3	5,1
Memadai	19	32,2
Kurang Memadai	35	59,3
Tidak Memadai	2	3,4
Jumlah	59	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 35 orang (59,3%) menyatakan fasilitas belajar di rumah kurang memadai, dan hanya 19 orang (32,2%) saja fasilitas belajar yang dimiliki siswa dirumah dalam kategori memadai.

## Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa, yang menimbulkan kegiatan belajar, dan yang memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh siswa dapat tercapai. Adanya motivasi yang tinggi pada seorang siswa untk belajar dapat terlihat dari ketekunannya serta tidak mudah putus asa untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan meskipun dihadap berbagai kesulitan. Motivasi belajar yang tinggi dapat mengarahkan dan menggiatkan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Presepsi siswa tentang motivasi belajar di SMP Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Motivasi Belajar

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	6	10,2
Sedang	30	50,8
Rendah	20	33,9
Sangat Rendah	3	5,1
Jumlah	59	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 30 orang (50,8%) memiliki motivasi yang sedang dalam belajar.

## Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setelah kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai. Nilai tersebut dalam penelitian ini di peroleh dari nilai Ulangan Harian (UH), yang dilihat berdasarkan penilaian pengetahuan siswa di SMP Negeri 3 XIII Koto Kampar.

Tabel 3. Klasifikasi Prestasi Belajar Siswa

Keterangan	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Baik	3	5,1
Baik	5	8,5
Cukup	28	47,4
Kurang	23	39
Jumlah	59	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 28 orang (47,4%) memiliki kategori cukup dalam prestasi belajar, dan hanya 3 orang saja (5,1%) yang menyatakan prestasi belajar sangat baik.

## Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui persamaan regresi hasil analisis variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar siswa, maka dilakukan analisis regresi linier berganda. Hasil linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.258	7.860		3.722	.000
	Fasilitas Belajar	.443	.200	.314	2.215	.031
	Motivasi Belajar	.347	.158	.310	2.190	.033

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel 4 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Prestasi Belajar = 29,258 + 0,443 Fasilitas Belajar + 0,347 Motivasi Belajar.

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 29,258, artinya adalah apabila fasilitas belajar dan motivasi belajar diasumsikan nol (0), maka prestasi belajar sebesar 29,258.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel fasilitas belajar sebesar 0,443, artinya adalah bahwa setiap peningkatan fasilitas belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,443 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,347, artinya adalah bahwa setiap peningkatan motivasi belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,347 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.

## Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel ( $Y$ ).

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.293	10.903
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar				

Dari tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,563 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,317. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 31,7 %. Sedangkan sisanya 68,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar.

### **Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 XIII Koto Kampar**

Fasilitas belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 0,443 atau 44,3%, artinya adalah bahwa setiap peningkatan fasilitas belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,443. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hasnah (2014), yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar, dan penelitian yang dilakukan oleh Siti Khadijah, Suarman & Henny Indrawati (2015), yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2011), yang menyatakan bahwa prestasi belajar di pengaruhi oleh sarana dan fasilitas. Fasilitas belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Adanya fasilitas yang memadai, maka proses belajar akan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, perlu memperhatikan fasilitas belajar, terutama dalam penelitian ini yaitu perpustakaan, karena berdasarkan temuan peneliti dan jawaban angket dari responden, menyatakan bahwa perpustakaan di SMP Negeri 3 XIII Koto Kampar tersebut masih kurang memadai, pada hal perpustakaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam belajar, karena perpustakaan berfungsi sebagai tempat peserta didik dan guru memperoleh informasi.

## **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 XIII Koto Kampar**

Motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, yaitu sebesar 0,347 atau 34,7%, artinya bahwa setiap peningkatan motivasi belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,347. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumarniati (2014), yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, dan penelitian yang dilakukan oleh Eri Novalinda, Sri Kantun & Joko Widodo (2017), yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Htemuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2010), bahwa motivasi sebagai faktor psikis yang bersifat non-intelektual, perannya yang khas dalam hal menumbuhkan gairah siswa untuk semangat dalam belajar. Motivasi akan mendorong seseorang dalam mencapai tujuan, apabila motivasi seorang tinggi, maka siswa tersebut dapat mencapai tujuan belajar dengan baik. Dengan demikian, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, maka motivasi belajar siswa harus senantiasa ditingkatkan dan ditumbuh kembangkan dalam setiap kegiatan proses pembelajaran, terutama dalam penelitian ini yaitu ulet, menunjukkan minat, mandiri, dan berusaha mempertahankan pendapat.

## **Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 XIII Koto Kampar**

Fasilitas belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, yaitu sebesar 0,317 atau 31,7%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransiska Nahampun, Gimin & Hardisem Syabrus (2017) yang menyatakan bahwa minat belajar dan fasilitas belajar di rumah secara bersama – sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini sesuai dengan teori Slameto (2010) bahwa fasilitas belajar merupakan faktor eksternal dan motivasi merupakan faktor internal dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Fasilitas belajar siswa pada umumnya kurang memadai, motivasi siswa pada umumnya tergolong sedang, dan prestasi belajar siswa tergolong cukup berhasil dalam mencapai tujuan pembelajarannya.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan, fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, artinya semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki siswa serta memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar siswa.

3. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh yaitu R Square sebesar 0,317 atau 31,7%, ini artinya adalah bahwa persentase pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 31,7 %. Sedangkan sisanya 68,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini, yaitu seperti disiplin, lingkungan keluarga, dan minat belajar.

## Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Bagi orang tua siswa agar lebih memperhatikan fasilitas dan motivasi belajar yang bisa menunjang proses belajar anaknya, sehingga hasil belajarnya dapat meningkatkan kearah yang lebih baik.
2. Guru sebagai pendidik hendaknya dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dengan cara pemberian umpan balik, baik berupa nilai maupun penghargaan bagi yang berhasil dalam menyelesaikan tugas, serta bimbingan bagi yang tidak menyelesaikan tugasnya.
3. Kepada siswa diharapkan agar selalu meningkatkan motivasi belajar serta memanfaatkan secara optimal fasilitas belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astriani. *Pengaruh Kompensasi Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA 7 Bintang Desa Numbing Kecamatan Bintang Pesisir Kabupaten Bintang*. Skripsi. FKIP Universitas Riau.
- Djamrah dan Aswan Zein. 2011. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eri Novalinda, Sri Kantun, Joko Widodo. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial, volume 11 no 2*.
- Fransiska Nahampun, Gimin & Hardisem Syabus. 2017. Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS DI SMA Negeri 2 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol 4 No 2*.
- Hasnah. 2014. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar PPKN Murid Kelas V SDN 53 Sawerigading. *Prosiding Seminar Nasional, Vol 01, No 1*.

- Jumarniati. 2014. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN Di Kecamatan Biringkanaya. *Jurnal Ekonomi, volume 02, nomor 1*.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Siti Khadijah, Suarman & Henny Indrawati. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal FKIP Universitas Riau Vol 2*.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah, B. 2012 *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.